

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, likuiditas, komisaris independen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2023. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM). Sampel penelitian terdiri dari 15 perusahaan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, dengan total observasi sebanyak 90 data.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas, komisaris independen, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor internal, seperti kemampuan likuiditas dan praktik tata kelola perusahaan melalui keberadaan komisaris independen, memiliki peran penting dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya (*gap theory*), di mana hasil studi terdahulu menunjukkan inkonsistensi pengaruh variabel *leverage* dan tata kelola terhadap nilai perusahaan, terutama di sektor industri kesehatan yang memiliki karakteristik modal dan risiko operasional yang berbeda dibanding sektor lainnya. Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada fokus terhadap perusahaan sektor kesehatan yang telah melakukan IPO selama periode pasca-pandemi dengan cakupan waktu 6 tahun, serta penggunaan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) untuk menangkap dinamika spesifik antar perusahaan yang tidak terobservasi dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor, manajemen perusahaan, dan akademisi dalam memahami determinan nilai perusahaan secara lebih kontekstual dan sektor-spesifik.

Kata kunci: nilai perusahaan, *leverage*, likuiditas, komisaris independen, ukuran perusahaan, regresi data panel, industri kesehatan.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of leverage, liquidity, independent commissioners, and firm size on firm value in the healthcare sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2018–2023. The data analysis method employed is panel data regression using the Fixed Effect Model (FEM) approach. The research sample consists of 15 companies selected through purposive sampling, with a total of 90 observations.

The analysis results indicate that leverage has no influence on firm value, while liquidity, independent commissioners, and firm size do have an influence. These findings suggest that internal factors such as liquidity capability and corporate governance practices particularly the presence of independent commissioners play an important role in shaping investor perception of firm value.

This study addresses a gap in previous research, which has shown inconsistent results regarding the effects of leverage and governance variables on firm value, especially in the healthcare sector, which has unique capital structures and operational risk characteristics compared to other industries. The novelty of this research lies in its focus on healthcare companies that conducted IPOs during the post-pandemic period, with a six-year observation window, as well as the application of the Fixed Effect Model (FEM) to capture unobserved heterogeneity among firms an approach less explored in prior studies. This study is expected to contribute to investors, corporate managers, and academics by providing a more contextual and sector-specific understanding of the determinants of firm value.

Keywords: firm value, leverage, liquidity, independent commissioners, firm size, panel data regression, healthcare industry.